**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf pada murid tunagrahita ringankelas Dasar I di SLB Jenetallasa melalui penggunaan media buku tulis hapus juga menggambarkan kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringansebelum dan sesudah penggunaan media buku tulis hapus.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur prestasi belajar sebelum subyek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang cara menulis huruf dengan menggunakan media buku tulis hapus.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur prestasi belajar setelah subjek diberikan perlakuan.
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

1. Peubah penelitian

Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu media buku tulis hapus dan kemampuan menulis huruf.

2. Definisi operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

a. Media buku tulis hapus adalah suatu media pembelajaran yang berupa buku tulis yang berisi titik-titik yang berbentuk huruf dan bisa ditulis dengan menggunakan spidol sehingga mudah untuk dihapus kembali.

b. Kemampuan menulis huruf adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir murid tunagrahita ringan dalam menulis huruf.

**C. Populasi penelitian**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto (2002: 97) bahwa “untuk sekedar ancar-ancar, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar I yang berjumlah 2 orang.

**Tabel. 3.1. Keadaan Populasi Murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar I Di SLB Jenetallasa**

**No Kode Murid Jenis kelamin**

1. FD Perempuan

2. SH Perempuan

**D. Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi kemampuan menulis huruf, teknik observasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Jenetallasa.

**2. Tes**

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis huruf sebelum menggunakan media buku tulis hapus dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis huruf sesudah menggunakan media buku tulis hapus. Banyaknya tes terdiri dari 15 item tentang menulis huruf 1 sampai 15

**E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Jenetallasa melalui media buku tulis hapus.

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Jenetallasa sebelum dan sesudah penggunaan media buku tulis hapus selanjutnya nilai yang telah diolah selanjutnya akan dimaksukkan dalam kriteria untuk menafsirkan hasil data tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dapat dilihat dalam kategori di bawah ini :

Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor ideal maksimum yang dicapai oleh murid adalah 15, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh murid adalah 0,

Skor yang diperoleh murid selanjutnya ditransfer ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai = X 100 (Arikunto, 2002: 236)

Skor Ideal Maksimal

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media buku tulis hapus mengacu pada :

Tabel 3.2. Kriteria Pengkategorian Nilai Hasil Tes kemampuan menulis melalui buku tulis hapus pada murid tunagrahita ringan kelas dasar I SLB Jeknetallasa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1. | 80 – 100 | Baik sekali |
| 2. | 66 – 79 | Baik |
| 3. | 56 – 65 | Cukup |
| 4. | 40 – 55 | Kurang |
| 5. | 30 – 39 | Gagal |

(Adaptasi Suharsimi Arikunto, 2013: 281)

Data yang telah dikumpul melalui tes yang telah disusun untuk memudahkan pengolahan dan analisa data teknis analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap skor yang diperoleh oleh siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik pendampingan awas prosedur analisisnya adalah membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan maka dan selanjutnya menempuh prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  2. Mendeskripsikan per individu hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  3. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan
  4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.